

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Block printing merupakan salah satu teknik dalam mentransfer motif melalui plat cetak ke permukaan tekstil, dalam teknik *block printing* melingkupi beberapa aspek seperti pewarnaan, plat cetak, dan teknik pewarnaan (Ganguly, 2013). Menurut Miles (2003) dalam bukunya yang berjudul '*Textile Printing*', repetisi gambar dari satu blok dicetak secara berulang ulang untuk menghasilkan lembaran kain yang memiliki motif.

Menurut Seidu (2019), plat cetak mulanya dibuat dengan menggunakan kayu yang diukir, kemudian diberi warna yang berfungsi untuk mentransfer motif pada kain. Seiring berkembangnya zaman teknik *block printing* terus berkembang khususnya pada media cetak yang digunakan, tidak berhenti pada plat kayu dan plat logam saja melainkan terdapat alternatif lain yang memiliki potensi untuk menghasilkan efek cetak yang berbeda, dalam studi eksperimentalnya beliau menggunakan barang - barang seperti jaring plastik dan *styrofoam*. Untuk membuat alternatif plat cetak dapat menggunakan bahan yang ada di lingkungan sekitar, bahan tersebut meliputi sampah yang dapat di daur ulang, salah satunya kertas karton kemasan. Seidu (2019) juga memaparkan bahwa alternatif plat cetak dapat menghasilkan efek cetak yang berbeda sesuai dengan karakteristik bahan utamanya.

Terdapat beberapa penelitian yang memanfaatkan kertas karton kemasan sebagai bahan alternatif plat cetak yaitu pada penelitian Jiraya (2021), Wulan (2021), dan Jamilatusholihah (2021) memaparkan bahwa alternatif plat cetak berbahan kertas karton dapat mentransfer warna dan motif dengan baik di atas permukaan kain melalui proses kertas karton yang diolah menjadi bubur kertas, dengan penambahan gypsum untuk memperkuat plat, lalu dibentuk seperti *clay* dan dipanggang hingga kering, kemudian diukir sesuai motif dan dilapisi resin pada permukaan plat cetak, setelah permukaan resin kering selanjutnya plat cetak dapat digunakan. Pada teknisnya ketiga peneliti tersebut menyebutkan untuk mengamplas permukaan plat cetak agar menghasilkan permukaan plat cetak yang halus untuk mendapatkan hasil cetak yang merata, akan tetapi jika tanpa melalui

proses pengamplasan plat cetak *clay* kertas karton dapat menghasilkan efek cetak seperti karakter visual krayon. Berdasarkan hasil efek cetak tanpa melalui proses pengamplasan tersebut, menjadikan karakteristik pada plat cetak *clay* kertas karton seperti visual krayon dapat menjadi pertimbangan karakteristik yang akan ditonjolkan. Menurut ketiga peneliti tersebut, plat cetak *clay* kertas karton akan optimal dengan bentuk motif sederhana. Ketiga penelitian tersebut menggunakan variasi bentuk motif yang berbeda – beda dari berbagai inspirasi namun tetap dengan bentuk motif sederhana dengan repetisi motif.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis melihat adanya potensi dari karakteristik visual yang dihasilkan plat cetak *clay* kertas karton tanpa melalui proses pengamplasan seperti visual krayon untuk dijadikan alternatif plat cetak *block printing*. Berdasarkan penelitian Jamilatusholihah dengan judul “Pemanfaatan Kertas Karton Kemasan Sebagai Plat Cetak *Block Printing* Pada Busana *Menswear*” tahun 2021 terdapat potensi untuk pengembangan motif menggunakan inspirasi motif visual geometris. Pemilihan inspirasi motif visual geometris tersebut berdasarkan pengoptimalan alternatif plat cetak *clay* kertas karton dengan bentuk – bentuk sederhana dan dengan pertimbangan melalui analisa perkembangan *fashion trend* pada tahun 2023 menurut *fashion trend forecasting website* yaitu PLUMAGER pada *fashion trend spring/summer 2023* dengan judul “*Forbidden Grid*” penggunaan motif dengan bentuk – bentuk visual geometris pada produk *fashion* banyak ditemukan, khususnya bentuk geometris persegi, persegi panjang, lingkaran, dan segitiga (PLUMAGER, 2022).

Pada penelitian ini akan dihasilkan motif dengan inspirasi bentuk visual geometris dan pengaplikasian alternatif *block printing* dengan plat cetak *clay* kertas karton tanpa melalui proses pengamplasan pada lembaran kain. Dengan begitu penelitian ini termasuk *curiosity* dengan metode pengumpulan data kualitatif yaitu berupa eksplorasi motif, observasi *trendforecast*, dan percobaan pembuatan alternatif plat cetak *clay* sebagai data primer dan analisa penelitian terdahulu dan wawancara sebagai data sekunder. Proses pembuatan komposisi motif penulis akan menggunakan modul dari bentuk – bentuk sederhana geometris yang kemudian disusun menjadi sebuah kesatuan komposisi motif baru *block printing* pada media lembaran kain dengan menggunakan alternatif plat cetak *clay*

kertas karton tanpa melalui proses pengamplasan. Penulisan laporan ini diharapkan menjadi inspirasi dan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya terkait komposisi motif *block printing* dengan alternatif plat cetak *clay* kertas karton.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi pengaplikasian alternatif plat cetak *block printing* dengan menggunakan plat cetak *clay* kertas karton tanpa melalui proses pengamplasan.
2. Adanya potensi pengembangan bentuk visual geometris untuk dijadikan motif *block printing*.
3. Adanya potensi pengaplikasian motif visual geometris dengan teknik *block printing* menggunakan alternatif plat cetak *clay* kertas karton tanpa melalui proses pengamplasan pada lembaran kain.

I.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka dapat ditarik rumusannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara mengaplikasikan alternatif plat cetak *block printing* dengan plat cetak *clay* kertas karton tanpa melalui proses pengamplasan ?
2. Bagaimanakah cara untuk mengembangkan motif *block printing* dengan inspirasi bentuk visual geometris ?
3. Bagaimanakah cara mengaplikasikan motif visual geometris dengan teknik *block printing* menggunakan alternatif plat cetak *clay* kertas karton tanpa melalui proses pengamplasan pada lembaran kain?

I.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan batasan permasalahan yang terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut :

1. Teknik yang digunakan adalah *block printing* menggunakan alternatif plat cetak *clay* kertas karton tanpa melalui proses pengamplasan.

2. Komposisi motif dengan inspirasi bentuk visual geometris.
3. Pengaplikasian motif pada media lembaran kain.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengaplikasikan teknik *block printing* menggunakan plat cetak *clay* kertas karton tanpa melalui proses pengamplasan.
2. Membuat kebaruan motif *block printing* yang terinspirasi dari bentuk visual geometris
3. Mengaplikasikan motif pada lembaran kain dengan teknik *block printing* menggunakan alternatif plat cetak.

I.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Dapat mengaplikasikan teknik *block printing* menggunakan alternatif plat cetak *clay* kertas karton tanpa melalui proses pengamplasan.
2. Dapat memaksimalkan komposisi motif dengan inspirasi visual geometris yang dapat menjadi inspirasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Dapat menghasilkan *prototype* produk *fashion* pada lembaran kain yang telah diaplikasikan motif dengan teknik *block printing* menggunakan alternatif plat cetak.

I.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian *curiosity* ini sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Pada penelitian ini, penulis melakukan studi literatur yang bertujuan untuk menambah referensi data secara objektif dan memperkuat data dari permasalahan yang diteliti melalui makalah, jurnal dan publikasi. Literatur meliputi buku, artikel, dan *fashion trend forecasting website*.

Jurnal ilmiah yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah :

- a. Jamilatusholihah (2021), Pemanfaatan Kertas Karton Kemasan Sebagai Plat cetak *Block Printing* Pada Busana Menswear. Telkom University
- b. Jiraya (2021), Pemanfaatan Kertas Karton Kemasan Sebagai Plat Cetak *Block Printing* Untuk Perancangan Busana. Telkom University
- c. Wulan (2021), Pemanfaatan Kertas Karton Kemasan Sebagai Plat Cetak *Block Printing* Pada Busana *Ready To Wear*. Telkom University

2. Wawancara

Metode pengumpulan data salah satunya adalah wawancara, wawancara dilakukan dengan cara diskusi dengan narasumber mengenai pengalaman narasumber tersebut agar mendapatkan sudut pandang yang berbeda (Soewardikoen, 2019:53). Wawancara dilakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu Rini Nurcahya Wulan sebagai narasumber untuk dapat mengetahui apa saja yang menjadi kendala dari peneliti sebelumnya baik dari segi produksi sampai pengaplikasian motif.

3. Observasi

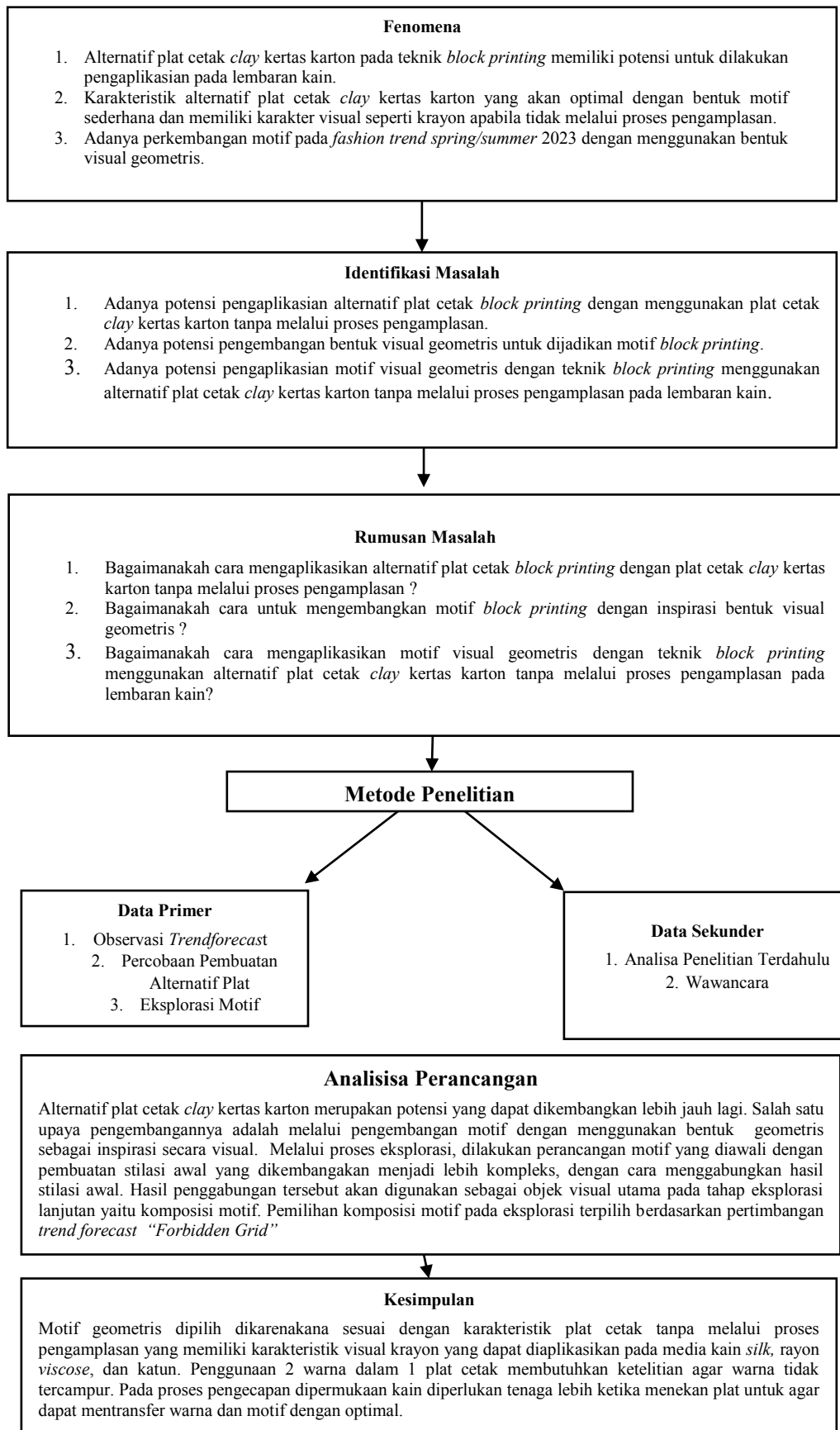
Observasi dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penerapan alternatif plat cetak *clay* kertas karton berdasarkan penelitian terdahulu. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengetahui perkembangan motif pada *fashion trend spring/summer 2023* melalui *fashion trend forecasting website PLUMAGER*.

4. Eksplorasi

Eksplorasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara pembuatan modul secara digital dari bentuk dasar visual geometris lalu dijadikan komposisi motif baru dengan mengkombinasikan tiga prinsip rupa yaitu proporsi, repetisi, dan irama

I.8 Kerangka Penelitian

Tabel I . 1 Kerangka Penelitian



I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun melalui beberapa BAB yang merupakan kerangka dan diharapkan dapat memberikan gambaran singkat, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

BAB I terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan

Bab II Tinjauan Pustaka

BAB II berisi tentang teori dan dasar pemikiran yang berasal dari dari sumber data literatur seperti jurnal penelitian, website, buku, dan lain lain, untuk digunakan sebagai dasar literasi dalam proses perancangan penelitian ini.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

BAB III ini berisi tentang penjelasan konsep perancangan dan hasil dari pengumpulan data yang berasal dari wawancara, eksplorasi, dan lain lain.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

BAB IV berisikan tentang konsep perancangan dan proses perancangan sampai hasil akhir pada lembaran kain.

BAB V Kesimpulan Saran

Kesimpulan dan Saran merupakan bagian akhir dari penelitian.